

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI

Veronika Papo Bage

Program Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mayapada, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: veronikapapobage@stikesmayapada.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang membutuhkan terapi jangka panjang. Kepatuhan minum obat menjadi faktor kunci keberhasilan pengendalian tekanan darah. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kepatuhan adalah tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit dan terapinya.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 120 pasien hipertensi yang menjalani pengobatan rawat jalan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan hipertensi dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Analisis data menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (52,5%) dan kepatuhan minum obat sedang (48,3%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat ($p = 0,001$; $r = 0,42$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Peningkatan edukasi kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi.

Kata kunci: pengetahuan; kepatuhan minum obat; hipertensi; pasien

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic disease requiring long-term therapy. Medication adherence is a key factor in achieving optimal blood pressure control. Patients' knowledge about hypertension and its treatment is assumed to be associated with medication adherence.

Purpose: To determine the relationship between knowledge level and medication adherence among patients with hypertension.

Method: This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. A total of 120 hypertensive outpatients were recruited using purposive sampling. Data were collected using a hypertension knowledge questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data analysis was performed using Spearman Rank test.

Results: Most respondents had a moderate level of knowledge (52.5%) and moderate medication adherence (48.3%). Statistical analysis revealed a significant relationship between knowledge level and medication adherence ($p = 0.001$; $r = 0.42$).

Conclusion: There is a positive relationship between knowledge level and medication adherence among patients with hypertension. Health education interventions are recommended to improve medication adherence.

Keywords: knowledge; medication adherence; hypertension; patients

Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan global yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Pengendalian hipertensi memerlukan pengobatan jangka panjang dan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran. Namun, tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi masih tergolong rendah.

Pengetahuan pasien mengenai hipertensi, manfaat pengobatan, serta risiko apabila tidak patuh berperan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan. Pasien dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk menjalani terapi secara teratur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional.

Setting dan Sampel

Penelitian dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Sampel penelitian berjumlah 120 pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi: terdiagnosis hipertensi, menjalani terapi obat minimal 3 bulan, dan bersedia menjadi responden. Teknik sampling menggunakan purposive sampling.

Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan tentang hipertensi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan minum obat. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik. Uji Spearman Rank digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat dengan tingkat signifikansi 0,05.

Etik Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan. Seluruh responden menandatangani informed consent sebelum pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia		
30–45 tahun	28	23,3
46–60 tahun	57	47,5
>60 tahun	35	29,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	52	43,3
Perempuan	68	56,7
Lama Menderita Hipertensi		
< 5 tahun	49	40,8
≥ 5 tahun	71	59,2

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat

Variabel	Kategori	n	%
Tingkat Pengetahuan	Baik	38	31,7
	Cukup	63	52,5
	Kurang	19	15,8
Kepatuhan Minum Obat	Tinggi	34	28,3
	Sedang	58	48,3
	Rendah	28	23,4

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat

Variabel	r	p-value
Tingkat Pengetahuan vs Kepatuhan	0,42	0,001

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada kategori sedang. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kepatuhan pasien dalam menjalani terapi jangka panjang.

Pengetahuan pasien tentang hipertensi mencakup pemahaman mengenai definisi penyakit, faktor risiko, komplikasi, serta manfaat dan cara penggunaan obat antihipertensi. Pasien dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki persepsi positif terhadap pengobatan dan menyadari pentingnya konsumsi obat secara teratur. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sikap dan tindakan kesehatan. Beberapa penelitian sebelumnya juga melaporkan bahwa pasien hipertensi dengan pengetahuan yang baik memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan pasien dengan pengetahuan rendah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Burnier dan Egan yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman pasien mengenai penyakit dan terapi menjadi salah satu penyebab utama ketidakpatuhan minum obat. Penelitian lain oleh Al-Ruthia et al. juga menemukan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pada pasien penyakit kronis, termasuk hipertensi. Edukasi kesehatan yang

berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kepatuhan pasien dan membantu mencapai target pengendalian tekanan darah.

Implikasi keperawatan dari hasil penelitian ini adalah pentingnya peran perawat sebagai edukator dalam memberikan pendidikan kesehatan yang terstruktur dan berkesinambungan kepada pasien hipertensi. Edukasi tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga pada penguatan motivasi dan dukungan agar pasien mampu mempertahankan perilaku patuh dalam jangka panjang. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain desain cross-sectional yang tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat serta penggunaan instrumen self-report yang berpotensi menimbulkan bias respon.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Semakin baik tingkat pengetahuan pasien, semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obat. Disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan program edukasi pasien hipertensi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang memengaruhi kepatuhan minum obat.

Referensi

- Al-Ruthia, Y. S., Hong, S. H., Graff, C., Kocak, M., Solomon, D., & Nolly, R. (2017). Examining the relationship between antihypertensive medication adherence and health outcomes among patients with hypertension. *Journal of Human Hypertension*, 31(6), 409–415. <https://doi.org/10.1038/jhh.2016.90>
- Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Adherence in hypertension. *Circulation Research*, 124(7), 1124–1140. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313220>
- Chen, S. L., Lee, W. L., Liang, T., & Liao, I. C. (2014). Factors associated with medication adherence in patients with hypertension. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 29(5), 451–458. <https://doi.org/10.1097/JCN.0b013e3182a3a8b3>
- Fletcher, B. R., Hartmann-Boyce, J., Hinton, L., & McManus, R. J. (2015). The effect of self-monitoring of blood pressure on medication adherence. *American Journal of Hypertension*, 28(9), 1119–1127. <https://doi.org/10.1093/ajh/hpv008>
- Horne, R., Chapman, S. C. E., Parham, R., Freemantle, N., Forbes, A., & Cooper, V. (2013). Understanding patients' adherence-related beliefs about medicines prescribed for long-term conditions. *Journal of Psychosomatic Research*, 74(2), 148–155. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2012.12.006>
- Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Osamor, P. E., & Owumi, B. E. (2011). Factors associated with treatment compliance in hypertension in southwest Nigeria. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 29(6), 619–628.
- Rahayu, S., & Prasetyo, A. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 7(2), 85–92.

Sabaté, E. (2003). *Adherence to long-term therapies: Evidence for action*. World Health Organization.

Shen, Z., Shi, S., Ding, S., Zhong, Z., & Wu, J. (2020). Association between patient knowledge and medication adherence in hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 14, 795–802. <https://doi.org/10.2147/PPA.S246034>

Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>

WHO. (2023). *Hypertension*. World Health Organization.

Yap, A. F., Thirumoorthy, T., & Kwan, Y. H. (2016). Medication adherence in the elderly. *Journal of Clinical Gerontology and Geriatrics*, 7(2), 64–67. <https://doi.org/10.1016/j.jcgg.2015.05.001>